

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada pembangunan adalah proses perubahan yang terus menerus dilaksanakan untuk menuju keadaan yang lebih baik berdasarkan norma-norma yang berlaku di masyarakat. dapat di artikan juga bahwa pembangunan merupakan proses dimana antara sistem sosial yang satu dengan yang lainnya saling bertalian, Negara satu dengan Negara yang lain. Tetapi umumnya ada kesepakatan bahwa pembangunan adalah proses atau cara dalam suatu perubahan tertentu (Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusumah, 2005: 26). Siagian (1994), menyatakan bahwa pembangunan adalah Suatu cara atau kumpulan usaha perubahan dan pertumbuhan yang terencana secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju kehidupan yang lebih maju dan dalam rangka pembinaan bangsa (nation building)".

Pariwisata adalah sektor industri jasa yang perkembangannya akan selalu meningkat setiap tahun nya. Di Indonesia sektor pariwisata dikembangkan sebagai sektor yang menjanjikan mendatangkan pendapatan besar bagi negara terlebih di daerah-daerah yang memiliki sumber daya alam maupun sumber daya budaya yang melimpah. Banyaknya potensi yang telah digali demi untuk menarik minat para wisatawan agar diharapkan mampu nantinya meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat

Sumber daya alam seperti objek wisata pun salah satu objek perekonomian masyarakat, yang dimanfaatkan masyarakat untuk memberikan nilai tambah dalam memenuhi kehidupannya. Bidang pariwisata yang telah dikembangkan oleh pemerintah ditujukan untuk menyediakan sarana dan prasarana wisata yang dilengkapi dengan penginapan, transportasi dan sarana umum lainnya yang dapat memberikan kontribusi bagi kedua pihak baik bagi wisatawan, maupun bagi pengelola obyek wisata.

Salah satu kabupaten di Pulau Bali yang mendukung dan mengembangkan pariwisata adalah Kabupaten Buleleng tepatnya di Desa Kalibukbuk. Desa Kalibukbuk dengan potensi pariwisata Pantai Lovinanya telah berkembang dan mempengaruhi struktur ekonomi penduduknya. Pengembangan pariwisata yang berlangsung sejak tahun 2009-an telah mengubah struktur ekonomi Desa Kalibukbuk dari berstruktur ekonomi pertanian menjadi berstruktur ekonomi nonpertanian. Pantai lovina memiliki hamparan pasir hitam yang mencirikan bahwa pantai ini terletak di Bali bagian utara. Daya tarik yang dimiliki pantai ini terdapat pada perpindahan lumba-lumba yang melakukan transmigrasi, selain itu pengunjung dapat menikmati ombak air yang tidak terlalu tinggi sehingga wisatawan merasa aman saat bermain bersama anak-anak. Oleh karena itu tidak mengherankan jika pengunjung baik domestik maupun mancanegara rela berkunjung untuk menikmati suasana pagi hari sembari melihat sekawanan lumba-lumba. Berbagai fasilitas untuk mengakomodasi kebutuhan wisatawan yaitu sarana restoran, spa, warung makanan, dan jasa tour lumba-lumba.

Selain itu wisatawan yang menginginkan kegiatan yang lebih menantang terdapat permainan outbound air.

Pemerintah telah melakukan pengembangan pada kawasan pantai Lovina seperti sarana prasarana guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun. Perkembangan Objek Wisata Kawasan Pantai Lovina diikuti dengan perembetan pembangunan yaitu terjadinya pola penyebaran pembangunan sarana dan prasarana untuk memenuhi aktifitas masyarakat akan wisata tersebut seperti pembangunan restaurant, hotel, villa, jasa, dan lain sebagainya. Perubahan dalam pembangunan dapat dilihat dari awal kemunculan atau awal terbentuknya pantai Lovina hingga saat ini. Sebelum pengembangan, lahan didominasi oleh pertanian, sebaliknya setelah adanya pengembangan masyarakat mulai memanfaatkan nilai positif dari adanya pengembangan wisata di dalam perekonomiannya. Apabila dilihat kembali dari kecenderungan perekonomiannya bahwa mata pencaharian di sektor nonpertanian sebanyak 72,35% mendominasi bila dibandingkan dengan sektor pertanian sebanyak 27,65% dikarenakan adanya dampak dari pengembangan wisata pantai Lovina. Selain itu adanya peningkatan jumlah penggunaan lahan untuk pertokoan di Desa Kalibukbuk periode tahun 2009-2019 sebanyak 32,75%.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengetahui Hubungan perubahan penggunaan lahan terhadap mata pencaharian di Kawasan Objek Wisata Pantai Lovina.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, pokok permasalahan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perubahan penggunaan lahan pada Objek Wisata Pantai Lovina di Desa Kalibukbuk
2. Bagaimana perubahan mata pencaharian masyarakat lahan pada Objek Wisata Pantai Lovina di Desa Kalibukbuk
3. Bagaimanakah hubungan antara pola perubahan penggunaan lahan terhadap mata lahan pada Objek Wisata Pantai Lovina di Desa Kalibukbuk

1.3 Tujuan dan Sasaran

Dalam suatu penelitian didasari oleh tujuan dengan penjabaran dalam bentuk sasaran-sasarannya, dan berikut penjelasan dari tujuan dan sasaran penelitian dalam studi ini.

1.3.1 Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dari suatu kegiatan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perubahan Penggunaan lahan terhadap mata pencaharian masyarakat di Kawasan Wisata Pantai Lovina

1.3.2 Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan atau pokok-pokok yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan. Dalam mencapai tujuan di atas, maka terdapat sasaran yang ingin dicapai yaitu:

1. Identifikasi penggunaan lahan di Desa Kalibukbuk baik sebelum penggunaan lahan maupun sekarang
2. Identifikasi mata pencaharian masyarakat di Desa Kalibukbuk
3. Menganalisa hubungan antara pola perubahan Perubahan penggunaan lahan dengan mata pencaharian masyarakat di Desa Kalibukbuk

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penyusunan penelitian ini meliputi ruang lingkup lokasi atau spasial dan ruang lingkup materi atau substansial. Berikut penjelasan mengenai ruang lingkup penelitian

1.5 Ruang Lingkup Lokasi

Pantai Lovina merupakan salah satu objek wisata yang berada di posisi pada kurang lebih 9 Km sebelah barat kota Singaraja. Objek Wisata ini merupakan salah satu objek wisata terfavorit atau unggulan yang ada di Bali Utara. Kawasan wisata pantai lovina memiliki pantai yang membentang, adapun desa yang termasuk dalam kawasan wisata lovina adalah sebagai berikut :

- Desa Tukad Ninggu
- Desa Anturan

- Desa Banyu alit
- Desa Kalibukbuk
- Desa Kaliasem
- Desa Temukus

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelian adalah berada pada Desa Kalibukbuk, dimana terdapat 3 Zona yang ditentukan berdasarkan masing-masing banjarnya. Adapun banjar yang terdapat di dalam Desa Kalibukbuk adalah Banjar Banyualit, Banjar Celukdukuh, dan Banjar Kalibukbuk , berikut penjelasannya yaitu:

1. Zona 1 (yang mendapatkan dampak terbesar dari penggunaan lahan) yaitu Banjar Kalibukbuk)
2. Zona 2 (yang mendapatkan dampak sedang dari penggunaan lahan) yaitu Banjar Banyualit)
3. Zona 3(yang mendapatkan dampak kecil dari penggunaan lahan) yaitu Banjar Celukbuluh)

1.6 Ruang Lingkup Materi

Batasan dari materi pembahasan mencakup batasan aspek-aspek kajian yang akan dibahas dalam penelitian ini. Batasan materi pembahasan dalam penelitian ini adalah Hubungan Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Mata Pencaharian di Desa Kalibubuk, Objek Wisata Pantai Lovina. Adapun ruang lingkup materi akan dijabarkan sebagai berikut :

Identifikasi penggunaan lahan yang meliputi aspek penggunaan lahan, letak tanah, luas tanah, status lahan atau kepemilikan lahan, harga tanah, dan produktivitas lahan

Peninjauan hanya perubahan penggunaan lahan dari lahan pertanian ke non pertanian

1. Penggunaan lahan yang ditinjau hanya dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2019. Karena 2009 adalah waktu sebelum perubahan dimana untuk pertama kalinya pengembangan Objek Wisata Pantai Lovina mendapatkan pengembangannya dan tahun 2019 adalah waktu setelah perubahan penggunaan lahan dari lahan pertanian ke non pertanian
2. Identifikasi mata pencaharian masyarakat yang meliputi aspek jenis pekerjaan utama, pekerjaan sampingan, lama waktu gajian, tempat bekerja pekerjaan dan jumlah penghasilan masyarakat

1.7 Keluaran dan Manfaat yang Diharapkan

Keluaran yang diharapkan merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan dan sasaran. Adapun kegunaanya adalah bagaimana keluaran yang dihasilkan benar-benar mempunyai manfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

1.7.1 Keluaran

Keluaran merupakan hasil yang ingin dicapai melalui sasaran. Dalam penelitian Merumuskan Merumuskan Hubungan Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Mata Pencaharian yang memiliki 3 sasaran sebagai berikut

1. Keluaran dari sasaran 1 yaitu Identifikasi penggunaan lahan di Desa Kalibukbuk baik sebelum penggunaan lahan maupun sekarang
 - Luasan perubahan penggunaan lahan
 - Jumlah Kepala Keluarga yang mengalami perubahan penggunaan lahan
2. Keluaran dari sasaran 2 adalah identifikasi mata pencaharian masyarakat di Desa Kalibukbuk
 - Jenis pekerjaan, lama waktu gajian, tempat bekerja pekerjaan, dan penghasilan masyarakat
3. Keluaran dari sasaran 3 adalah Mengetahui Hubungan Perubahan penggunaan lahan terhadap mata pencaharian di Desa Kalibukbuk

1.7.2 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan nantinya akan memberi mamfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
Menambah wawasan kajian ilmiah bagi mahasiswa teknik perencanaan wilayah dan kota sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menerapkan ilmu teknis.
2. Manfaat Praktis
Hasil penelitian ini sangat diharapkan agar dapat memberikan informasi kepada instansi terkait, yaitu Pemerintah Desa Kalibukbuk untuk bagaimana mendewasakan masyarakatnya dalam membaca peluang pekerjaan terhadap pembangunan.

1.8 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam menyusun penelitian ini dapat dilihat melalui kerangka pemikiran pada gambar dibawah ini

1.9 Sistematika Pembahasan

Dalam mendukung terselesaikannya sebuah penelitian akan sangat dibutuhkan langkah-langkah sistematis dalam penulisan. Berikut sistematika penulisan yang dibahas pada masing –masing bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN pada Berisi tentang latar blakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup studi yang mencakup lingkup materi dan lingkup lokasi, , sistematika pembahasan, kerangka kerja, kerangka pemikiran dan outline.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA bab ini menjelaskan mengenai studi literatur ang berisikan kajian teori sebagai landasan penelitian yang akan digunakan untuk mengurai dan menganalisis permasalahan studi hingga didapatkan variabel penelitian

BAB III METODOLOGI Bab ini Memuat metode pengumpulan data yang diantaranya survey primer dan survey sekunder dan metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa yang menjadi penunjang hasil dari penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN UMUM Menguraikan gambaran umum pada lokasi penelitian meliputi Karakteristik pembagian Zona di Desa Kalibukbuk , karakteristik penggunaan lahan, dan karakteristik mata pencaharian masyarakat

BAB V HASIL ANALISA Menguraikan Analisa penggunaan lahan yang terjadi di Desa Kalibukbuk yang ditinjau dari dua dimensi yaitu waktu yaitu sebelum adanya perubahan penggunaan tanah akibat adanya pengembangan Objek Wisata Pantai Lovina (dulu) dan setelah adanya penggunaan lahan (sekarang), analisa pola kehidupan masyarakat yang berupa mata pencaharian masyarakat , analisis hubungan keterkaitan perubahan penggunaan lahan terhadap mata pencaharian di Zona 1,2 dan 3 serta satu lingkup desa Kalibukbuk

BAB VI PENUTUP Menguraikan kesimpulan dan rekomendasi

Latar Belakang

Pemerintah telah melakukan pengembangan pada kawasan pantai lovina seperti sarana prasarana guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun Perkembangan Objek Wisata Kawasan Pantai Lovina diikuti dengan perembetan pembangunan yaitu terjadinya pola penyebaran pembangunan sarana dan prasarana untuk memenuhi aktifitas masyarakat akan wisata tersebut seperti pembangunan restaurant, hotel, villa, jasa, dan lain sebagainya. Perubahan dalam pembangunan dapat dilihat dari awal kemunculan atau awal terbentuknya pantai lovina hingga saat ini. Sebelum pengembangan, lahan di dominasi oleh pertanian, sebaliknya setelah adanya pengembangan masyarakat mulai memanfaatkan nilai positif dari adanya pengembangan wisata

Kecenderungan perekonomian, terjadinya dominasi penduduk bermata pencaharian di sektor nonpertanian (72,35%) bila dibandingkan dengan sektor pertanian (27,65%) karena pengaruh pengembangan potensi pariwisata.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana perubahan penggunaan lahan pada Wisata Pantai Lovina di Desa Kalibukbuk
2. Bagaimana perubahan mata pencaharian masyarakat Wisata Pantai Lovina di Desa Kalibukbuk
3. Bagaimanakah hubungan antara pola perubahan penggunaan lahan terhadap mata pencaharian pada Objek Wisata Pantai Lovina di Desa Kalibukbuk

Sasaran

1. Identifikasi penggunaan lahan di Desa Kalibukbuk baik sebelum penggunaan lahan maupun sekarang
2. Identifikasi mata pencaharian masyarakat di Desa Kalibukbuk
3. Menganalisa hubungan antara pola perubahan Perubahan penggunaan lahan dengan mata pencaharian masyarakat di Desa Kalibukbuk





